

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 3 No. 4	Edition: September 2023 – Desember 2023
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received : 13 September 2023	Revised: 27 September 2023	Accepted: 29 September 2023

EDUKASI PERAWAT RUANG RAWAT INAP TENTANG PENGGUNAAN APAR (ALAT PEMADAM API RINGAN) DENGAN TERJADINYA RESIKO BENCANA KEBAKARAN DI RUMAH SAKIT UMUM SEMBIRING DELI TUA

Npatient Nurse Education About Use Of APAR (Light Fire Extinguishing Equipment) With The Risk Of Fire Disasters In Public Hospital Sembiring Delitua

Evyf Septriani Br Ginting¹, Armanda Prima², Ripai Siregar³, Muhraza Siddiq⁴, Usaha Satria Pratama Tarigan⁵

¹Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Institut Kesehatan Deli Husada

²Program Studi Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Deli Husada

e-mail: evfyseptriani@gmail.com, armanda_prima@yahoo.co.id,

ripaisiregar1994@gmail.com, muhraza.siddiq@gmail.com, usahatarigan087@gmail.com

Abstrak

Rumah sakit adalah salah satu gedung bertingkat yang memiliki risiko kebakaran, yang dapat berasal dari berbagai sumber seperti listrik, kompor, serta penyimpanan bahan-bahan yang mudah terbakar, seperti bahan bakar dan gas medis, dan fasilitas pembangkit listrik seperti genset yang dapat menjadi penyebab kebakaran. Tujuan dari program pengabdian ini adalah untuk mengimplementasikan langkah-langkah pencegahan kebakaran di Rumah Sakit Umum Sembiring dengan menyelenggarakan sesi penyuluhan kepada perawat yang bekerja di sana tentang penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan). Dengan demikian, diharapkan hasil dari penyuluhan ini adalah perawat di Rumah Sakit Umum Sembiring dapat efektif dalam menggunakan APAR, melakukan pencegahan terhadap kebakaran, dan memiliki pemahaman yang baik mengenai cara menyelamatkan diri dan pasien saat terjadi kebakaran.

Kata Kunci: Perawat, Penggunaan APAR, Risiko Bencana Kebakaran

Abstract

Hospitals are one of the multi-storey buildings that have a risk of fire, which can come from various sources such as electricity, stoves, as well as storage of flammable materials, such as fuel and medical gas, and power generation facilities such as generators which can cause fires. The aim of this service program is to implement fire prevention measures at the Sembiring General Hospital by holding education sessions for nurses who work there about the use of APAR (Light Fire Extinguisher). Thus, it is hoped that the results of this counseling will be that nurses at Sembiring General Hospital can be effective in using APAR, prevent fires, and have a good understanding of how to save themselves and patients when a fire occurs.

Keywords: Nurses, Use of APAR, Risk of Fire Disasters

1. PENDAHULUAN

Pembangunan gedung-gedung tinggi (*Highrise Building*) semakin marak terjadi di beberapa kota besar di Indonesia. Menurut Soehatman Ramil, Jakarta merupakan wilayah paling berbahaya keempat di antara kota-kota yang memiliki gedung-gedung tinggi. Salah

satu jenis gedung bertingkat yang berkembang pesat adalah rumah sakit. Rumah Sakit merupakan fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan menyeluruh kepada individu (Depkes RI, 2009). Rumah sakit merupakan contoh spesifik bangunan dengan risiko kebakaran yang tinggi. Keadaan tersebut disebabkan banyaknya orang yang berbeda asal usul yang berbeda yang berada di lingkungan rumah sakit, seperti pengunjung yang sembarangan membuang puntung rokok, bermain di tempat terlarang, penggunaan kompor gas yang sembarangan oleh petugas dapur, dan lain-lain, menjadi faktor penyebab terjadinya kebakaran.

Oleh karena itu, perawat rawat inap yang merupakan tenaga kesehatan terbanyak di rumah sakit dan memiliki jam kerja lebih lama dibandingkan tenaga kesehatan lainnya, diharapkan menjadi garda terdepan dalam meminimalisir risiko kebakaran di rumah sakit. Pada tahun 2016, US *National Fire Protection Association* (NFPA) melakukan penelitian terhadap kebakaran gedung apartemen antara tahun 2009 dan 2016. Hasilnya mencatat 1.342.000 kebakaran yang mengakibatkan 3.390 kematian dan 14.650 luka-luka. Pada tahun yang sama, 69 dan 62.085 petugas pemadam kebakaran terluka parah.

Kebakaran juga terjadi di beberapa kota besar di Indonesia. Berdasarkan data Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta, terdapat 2.003 kebakaran pada tahun 2017, dimana 789 diantaranya disebabkan oleh korsleting listrik, 32 karena merokok, 142 karena kompor, dan 1.040 karena sebab yang tidak diketahui. Sementara itu, menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), tercatat 979 kebakaran antara tahun 2011 dan 2015, dimana 978 diantaranya merupakan kebakaran pemukiman dan satu kebakaran rumah sakit. Kebakaran juga terjadi di rumah sakit di provinsi Kalimantan, dengan tujuh kasus tercatat dalam 10 tahun terakhir. Kejadian terkini adalah kebakaran yang terjadi pada tanggal 23 November 2013 di RS QIM Kota Batam dan kejadian serupa di RSUD Haji Makassar pada tahun 2016. Faktor pemicu kebakaran adalah korsleting listrik, pipa pemanas air bocor, kecerobohan dan kesalahan manusia.

2. METODE

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui pelatihan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) dan penyuluhan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama berlangsung selama 3 jam, mulai pukul 09.00. sampai jam 12 siang. WIB di RSU Sembiring Deli Tua, Kecamatan Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang pada 09/03/2023. Sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 5 September 2023 bersamaan dengan pertemuan pertama. Kegiatan ini diikuti oleh 61 perawat yang bertugas di ruang rawat inap RSU Sembiring. Perawat diundang untuk mendiskusikan penggunaan alat pemadam kebakaran, tindakan pencegahan kebakaran dan metode untuk menyelamatkan diri dan pasien jika terjadi kebakaran. Proses pelaksanaan program pengabdian masyarakat meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat dan mengirimkan proposal kepada pimpinan RSU Sembiring Deli Tua Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.
2. Perencanaan acara dan penyusunan materi yang disampaikan pada pelatihan APAR.
3. Undangan peserta penyuluhan tersebut berdasarkan informasi dari perawat bedside RSU Sembiring yang berjumlah 61 orang.

4. Proses perpanjangan:
 - a. Peserta diminta mengisi formulir pra-ujian yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang akan dibahas, sebelum acara dimulai. Tujuan dari *pre-test* adalah untuk mengukur pemahaman awal peserta terhadap materi.
 - b. Materi disampaikan setelah seluruh peserta mengikuti dan menyelesaikan *pre-test*. Materi disampaikan melalui pemaparan oleh narasumber yang diberikan.
 - c. Dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab antara peserta dan kelompok panitia.
5. Evaluasi kinerja dilakukan dengan memberikan kepada peserta formulir *post-test* berisi soal-soal yang sama dengan *pre-test* untuk mengukur pemahaman setelah dilakukan penyuluhan.

3. HASIL

Hasil yang diharapkan dari program pengabdian kepada masyarakat antara lain

1. Meningkatkan pemahaman perawat tentang perannya dalam penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) dalam manajemen risiko kebakaran.
2. Kemampuan seorang perawat dalam menggunakan APAR pada saat terjadi kebakaran.
3. Kemampuan perawat dalam menyelamatkan diri dan pasien jika terjadi kebakaran.

Pelatihan induksi ini diawali dengan melakukan survey lokasi dan mengundang 61 perawat ruang rawat inap di RSUD Sembiring Deli Tua. Selain itu, pelatihan penggunaan APAR juga diselenggarakan. Hasil data *post test* menunjukkan 52 dari 61 peserta mengalami peningkatan pengetahuan. Pemateri menyampaikan informasi dan instruksi dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, dengan menggunakan materi berupa *pamflet* dan brosur dengan gambar dan penjelasan singkat yang dapat dipahami peserta. Selain itu, sesi informasi antara pemateri dan peserta juga membantu memberikan materi mengenai penggunaan APAR. Hasil perbandingan data *pre* dan *post test* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta, dan 61 perawat atau 85 % peserta yang mengikuti *post test* memahami penggunaan APAR dalam manajemen risiko kebakaran di RSUD Sembiring.

4. KESIMPULAN

Sebagian besar peserta kegiatan yaitu perawat wanita dengan usia (20-35 tahun) menambah pengetahuan 85%, melalui edukasi mengenai penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) dengan resiko bencana kebakaran di Rumah Sakit Umum Sembiring. Setelah dilakukan edukasi tersebut para perawat memahami cara penggunaan APAR dan metode penyelamatan diri dan pasien saat terjadi kebakaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Riyanto, 2017. Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Nuha. Medika Yogyakarta.
- Amirin, T., 2018, Populasi Dan Sampel Penelitian 4: Ukuran Sampel Rumus Slovin, Erlangga, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta,

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana 2016. Atlas Bencana Indonesia 2016. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana
- BNPB. 2012. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 7 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pengelolaan Data dan Informasi Bencana Indonesia, <http://www.bnpb.go.id/pengetahuan-bencana/definisi-dan-jenis-bencana>, diakses tanggal 3 Oktober 2016
- Depkes RI., 2009. Undang-Undang Republik Indonesia No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Jakarta: Departemen Kesehatan
- Green. 2011. Lawrence W. *Health Promotion Planning An Educational and Environmental Approach*. Mayfield Publishing Company. London : Mountain View-Toronto.
- Hambyah, R. F. 2016. Evaluasi Pemasangan APAR dalam Sistem Tanggap Darurat Kebakaran di Gedung Bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 5(1), 41-50.
- <https://www.jakartafire.net2017>
- Teknis Manajemen Penanggulangan Kebakaran di Perkotaan. Jakarta.
- Natiional Fire Protection Association (NFPA) International, Fire Protection Hand Book vol. 1 & 2. 2003*
- Notoatmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 66 tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit. Jakarta : Permenkes RI.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26/PRT/M/2008. Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan. Jakarta.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per 04/Men/1980 Tentang Syarat-Syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan, 1980.
- Ramli, Soehatman. *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Jakarta : Dian Rakyat,
- Tarwaka. 2016. *Dasar-dasar Keselamatan Kerja Serta Pencegahan Kecelakaan di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Umar, A. F., & Margatama, W. (2019). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku dalam Penggunaan APAR pada Karyawan di PT. Adhi Persada Gedung Bekasi 2018. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 6(21), 57-72.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja : Jakarta